

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang import barang diesel dari China dan melakukan repack barang menjadi produk sendiri. Yang beralamat di Pergudangan Miami Kapuk Kamal. Pada setiap akhir tahun, PT XYZ melakukan proses penilaian kinerja. Dimana ditahun 2019 karyawan di PT. XYZ terdapat 40 orang dan karyawan A terpilih sebagai karyawan terbaik di PT XYZ, dan pada tahun 2020 terdapat 40 karyawan dan karyawan yang bernama B yang terpilih sebagai karyawan terbaik. masing-masing karyawan. Hasil penilaian kinerja tersebut menjadi dasar untuk mengetahui performa kerja karyawan sepanjang tahun, sehingga menjadi pertimbangan pemberian bonus akhir tahun. Selain itu masing-masing kriteria saat ini tidak memiliki bobot, sehingga tidak mempengaruhi hasil penilaian.

Pemilihan karyawan terbaik dilakukan secara periodik, akan tetapi belum optimal dalam pelaksanaannya. Hal ini dilakukan dengan sangat hati-hati. Karena kesalahan dalam memilih seorang karyawan tentunya akan membawa pengaruh negatif bagi kinerja perusahaan. Namun, seringkali perusahaan mendapatkan masalah dalam memutuskan karyawan yang akan diprioritaskan untuk menjadi karyawan terbaik. Masalah yang akan dihadapi adalah manager SDM yang belum menggunakan sistem yang dapat menangani permasalahan dengan banyak kriteria dalam pengukuran karyawan terbaik. Selain itu, manager SDM kesulitan memilih karyawan terbaik dikarenakan banyaknya karyawan yang dinilai (Setiadji & Sofiana, 2016).

SPK adalah sistem yang berbasis (Gustiana & Mutiara, 2017) computer interaktif yang membantu para pengambil keputusan untuk menggunakan dari berbagai model untuk memecahkan masalah yang tidak terstruktur

Adapun metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) merupakan salah satu metode *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) yang sangat baik dalam memodelkan pendapat para ahli dalam sistem pendukung keputusan (Paryanta, 2014) Metode AHP

sendiri tidak lepas dari kekurangan, metode AHP tidak efektif apabila digunakan pada kasus yang dengan jumlah kriteria dan alternatif yang banyak (Rouhani, Ghazanfari, & Jafari, 2012) Oleh karena itu diperlukan metode lain untuk dikombinasikan dengan metode AHP agar didapatkan hasil yang lebih efektif.

Berbagai metode dalam sistem pendukung keputusan telah banyak yang dikombinasikan dengan metode AHP, salah satunya metode PROMETHEE dikombinasikan dengan metode AHP. Kombinasi dari metode AHP dan metode PROMETHEE pernah digunakan untuk mengevaluasi sebuah website hotel, metode AHP sendiri digunakan untuk pembobotan kriteria sedangkan metode PROMETHEE mengevaluasi setiap alternatif, dari penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kombinasi metode AHP dan PROMETHEE dapat digunakan dalam analisis kriteria kualitatif (Akincukar & Dagdeviren, 2014) Dalam metode PROMETHEE sendiri terdapat banyak preferensi dan setiap penggunaan preferensi harus memperhatikan kecocokan antar objek yang diteliti dengan preferensi yang akan digunakan. Oleh karena itu perlu adanya suatu inovasi yaitu kombinasi antara metode AHP dengan metode lainnya. Metode lain yang dapat dikombinasikan dengan metode AHP adalah metode TOPSIS.

Metode TOPSIS pertama kali diperkenalkan oleh Hwang dan Yoon. TOPSIS merupakan metode multikriteria untuk mengidentifikasi dari himpunan alternatif terbatas berdasarkan meminimalkan jarak titik ideal terjauh dan memaksimalkan jarak titik ideal terendah (Olson, 2004) Kombinasi metode AHP dan TOPSIS dipilih dengan alasan metode AHP memiliki kelebihan berdasar pada matriks perbandingan pasangan dan melakukan analisis konsistensi. Sedangkan metode TOPSIS didasarkan pada konsep dimana alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif.

Agar dapat memberikan solusi terhadap suatu permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka penulis membuat **“Implementasi Metode AHP-TOPSIS Pada Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Di PT XYZ”**

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang berhasil diidentifikasi pada penelitian ini adalah seperti berikut :

1. Bagaimana Proses perhitungan penilaian membutuhkan waktu, karena divisi personalia harus melakukan rekap data dari form penilaian yang telah diisi oleh masing-masing kepala divisi.
2. Bagaimana Kriteria-kriteria penilaian saat ini tidak memiliki bobot, sehingga tidak mempengaruhi hasil penilaian.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyediakan sistem penunjang keputusan karyawan terbaik dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Peneliti
Mampu memahami dan menerapkan materi yang telah didapatkan dimasa perkuliahan ke sebuah kasus nyata.
2. Akademisi
Memberikan kontribusi ilmiah pada kajian tentang implementasi metode AHP dan TOPSIS.
3. Objek Penelitian
Memberikan sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik sehingga mempermudah pihak PT XYZ

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang telah diidentifikasi, oleh karena itu kegiatan penelitian ini memiliki batasan masalah berikut ini.

1. Kriteria penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Cooperation*, *Attendance*, *Product Knowledge*, *Technical Skills*, dan *Productivity*.
2. Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem dipenelitian ini adalah

metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)

3. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Metode *Waterfall*.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar perancangan sistem ini dapat dipahami dengan mudah dan jelas, maka sistematika penulisan dibuat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori pendukung lainnya yang sesuai dengan masalah yang dibahas.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan langkah-langkah penelitian yang dilakukan penjabaran selain itu dijelaskan juga mengenai metode pengumpulan data dari sumber terkait dan referensi dari buku, jurnal serta internet.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang perancangan sistem informasi pengelolaan data pelatihan yang diusulkan dan penjelasan sistem dengan model UML (*Unified Modeling Language*) yang diusulkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari semua bab serta saran terhadap masalah yang belum diselesaikan sebagai pengembangan dan perbaikan.